

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik struktur *governance* (dewan komisaris dan komite audit) dan internal audit terhadap *fee* audit eksternal. Pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan penuh kepatuhan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Keberadaan struktur *governance* (dewan komisaris dan komite audit ) dan internal audit sebagai mekanisme pengawasan dan pengendalian diharapkan dapat mengurangi dan mengontrol risiko, sehingga *fee* audit eksternal yang rendah dapat dicapai

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2011. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, intensitas rapat dewan komisaris, independensi komite audit, ukuran komite audit, dan intensitas rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap *fee* audit. Ukuran dewan komisaris dan internal audit mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *fee* audit. Hal tersebut membuktikan bahwa jumlah dewan komisaris yang lebih besar dan adanya tuntutan akan pengendalian internal yang tinggi akan menuntut kualitas audit yang tinggi dari auditor eksternal, sehingga menyebabkan *fee* audit yang lebih tinggi pula.

Kata kunci : dewan komisaris, komite audit, internal audit, *fee* audit.